SKRIPSI

FENOMENA PERNIKAHAN DINI PADA EMPAT PASANGAN MUDA DI MASYARAKAT *JAWA TRANS* DUSUN SUKA DAMAI

Jurusan Sosiologi
Program Studi Antropologi Sosial

Oleh:

OBE ARYU FIZALDI
NIM E1121211061

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

FENOMENA PERNIKAHAN DINI PADA EMPAT PASANGAN MUDA DI MASYARAKAT *JAWA TRANS* DUSUN SUKA DAMAI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Program Studi Antropologi Sosial

Oleh:

Obe Aryu Fizaldi
NIM E1121211061

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

FENOMENA PERNIKAHAN DINI PADA EMPAT PASANGAN MUDA DI MASYARAKAT JAWA *TRANS* DUSUN SUKA DAMAI

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Obe Aryu Fizaldi
NIM E1121211061

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama:

Dr. Hj. Hasanah, M. Ag
NIP. 196011121987032002

Tanggal: 12 September 2025

Dosen Pembimbing Pendamping:

Dwi Surti Junida, S.Sos, M.Si
NIP. 199006282023212040

Tanggal: 12 September 2025

LEMBAR PENGESAHAN

FENOMENA PERNIKAHAN DINI PADA EMPAT PASANGAN MUDA DI MASYARAKAT *JAWA TRANS* DUSUN SUKA DAMAI

Oleh:
Obe Aryu Fizaldi
NIM. E1121211061

Dipertahankan di	: FISIP, Universitas Tanjungpura Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 09 September 2025
Waktu	: 08:00 Wib
Tempat	: Ruangan IV

Tim Penguji:

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Hasanah, M.Ag	Dwi Surti Junida, S.Sos. M.Si
NIP. 196011121987032002	NIP. 199006282023212040
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si	Ignasia Debbye Batmadlo, S.Sos. M.Si
NIP. 196110251988031002	NIP. 199001122024212001

Disahkan Oleh Dekan FISIP
Universitas Tanjungpura

Dr. Herlan S.Sos. M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Fenomena Pernikahan Dini Pada Empat Pasangan Muda Di Masyarakat *Jawa Trans* Dusun Suka Damai" bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan pandangan serta pengalaman masyarakat mengenai pernikahan dini, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga dalam konteks tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sosial Alfred Schutz, yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang makna dan realitas sosial yang dibangun melalui pengalaman sehari-hari individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pernikahan dini sering dikaitkan dengan berbagai masalah, banyak pasangan yang berhasil membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung. Dukungan keluarga besar, nilai-nilai budaya lokal, dan proses adaptasi menjadi kunci dalam mempertahankan ketahanan keluarga. Penelitian ini juga menemukan bahwa pernikahan dini tidak hanya dipandang sebagai masalah, tetapi juga sebagai bagian dari siklus kehidupan sosial yang memiliki nilai positif. Dengan demikian, praktik pernikahan dini di Dusun Suka Damai mencerminkan dinamika sosial yang kompleks, di mana ketahanan keluarga dibentuk oleh interaksi sosial, nilai budaya, dan dukungan komunitas.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Ketahanan Keluarga, Masyarakat Jawa *Trans*

ABSTRACT

This research was entitled "The Phenomenon of Early Marriage among Four Young Couples in the Javanese Transmigration Community of Dusun Suka Damai." The study aimed to explore and describe community views and experiences regarding early marriage, as well as to identify the factors influencing family resilience in this context. A qualitative method was employed with a social phenomenological approach popularized by Alfred Schutz. This approach was chosen because it allowed for an in-depth understanding of meanings and social realities constructed through individuals' daily experiences. The findings showed that although early marriage was often associated with various problems, many couples managed to build harmonious and supportive relationships. Extended family support, local cultural values, and adaptive processes were key in maintaining family resilience. The study also revealed that early marriage was not only perceived as a problem but also as part of the social life cycle that carried positive values. Thus, the practice of early marriage in Dusun Suka Damai reflected a complex social dynamic in which family resilience was shaped by social interactions, cultural values, and community support.

Keywords: Early Marriage, Family Resilience, Javanese Transmigration Community

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini mengangkat fenomena pernikahan dini di kalangan masyarakat Jawa Trans di Dusun Suka Damai, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat. Di tengah narasi umum yang sering menyoroti pernikahan dini sebagai persoalan sosial yang berdampak negatif terhadap kehidupan individu dan keluarga, skripsi ini menghadirkan sudut pandang yang berbeda. Penulis justru menyoroti keberhasilan beberapa pasangan dalam membangun ketahanan keluarga meskipun mereka menikah pada usia yang sangat muda.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pandangan masyarakat Jawa Trans tentang pernikahan dini, menganalisis praktik pernikahan yang harmonis, serta mengidentifikasi strategi dan faktor yang membentuk ketahanan keluarga. Pendekatan yang digunakan adalah **fenomenologi sosial Alfred Schutz**, khususnya melalui konsep *Lebenswelt* (dunia kehidupan) dan *intersubjektivitas* (pemahaman bersama). Dengan pendekatan ini, penulis mampu menggali makna subjektif yang dibangun pasangan muda dalam menjalani kehidupan rumah tangga mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini di Dusun Suka Damai terjadi atas dasar faktor budaya, ekonomi, dan kekhawatiran sosial. Namun, dalam konteks lokal, pernikahan dini tidak sepenuhnya dipandang sebagai masalah. Justru sebaliknya, ia dilihat sebagai solusi untuk menjaga kehormatan keluarga dan menjauhkan anak dari pergaulan yang dianggap tidak baik. Sistem kekerabatan Jawa yang kuat menjadi penopang utama bagi ketahanan keluarga, melalui dukungan emosional, finansial, dan moral dari keluarga besar.

Selain itu, nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong, kesabaran (*sabar*), dan menerima keadaan (*nrimo*) membantu pasangan muda menyesuaikan diri dengan peran baru mereka dalam pernikahan. Pasangan yang menikah dini di lokasi ini menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi, saling belajar, dan membentuk pola komunikasi serta tanggung jawab yang saling melengkapi.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa harmoni dalam pernikahan dini dapat dicapai melalui keterlibatan aktif keluarga besar, nilai religius yang ditanamkan sejak dini, serta pembelajaran bersama pasangan dalam menghadapi tantangan hidup. Dalam perspektif Schutz, pengalaman sehari-hari pasangan menjadi dasar pembentukan makna dan realitas sosial mereka sebagai suami-istri.

Kesimpulannya, praktik pernikahan dini dalam masyarakat Jawa Trans Dusun Suka Damai menunjukkan dinamika sosial yang kompleks. Ketahanan keluarga tidak hanya ditentukan oleh usia atau kesiapan ekonomi, tetapi juga oleh kuatnya jaringan kekerabatan, makna subjektif yang dibangun dalam kehidupan bersama, serta dukungan komunitas. Penelitian ini menegaskan bahwa memahami pernikahan dini tidak bisa dilepaskan dari konteks budaya, sosial, dan religius yang melingkupinya.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Obe Aryu Fizaldi
Nomor Mahasiswa	: E1121211061
Program Studi	: Antropologi Sosial
Jenis Studi	: Strata Satu (S-1)
Fakultas	: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Selanjutnya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulisan ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain, dan sepengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain, kecuali yang secara tertulis di acuan dalam Skripsi ini dan saya menyebutkan dalam Daftar Pustaka di Skripsi ini

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun

Pontianak, 09 September 2025

Saya Yang Membuat Pernyataan,



Obe Aryu Fizaldi

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"*Di balik keheningan, ada kekuatan yang tak terduga; meski terpuruk, aku akan bangkit dan menemukan cahaya dalam diriku.***"**

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Tanpa izin dan ridha-Nya, setiap langkah ini takkan pernah sampai pada tujuan.

Karya ini kupersembahkan dengan sepenuh hati kepada:

1. Kedua orang tua tercinta

   Untuk cinta yang tak pernah habis, doa yang tak pernah putus, dan dukungan yang tak pernah lelah. Kalian adalah cahaya penerang di setiap jalan gelap, pelabuhan pulang di setiap lelah, dan alasan terbesar dibalik semua perjuangan ini.

2. Ibu Hasanah dan Kak Dwi

   Untuk bimbingan yang penuh kesabaran, arahan yang menguatkan, dan ilmu yang begitu berharga. Terima kasih telah menjadi guru sekaligus penuntun yang bijaksana dalam setiap proses penelitian ini.

3. Masyarakat Dusun Suka Damai

   Untuk sambutan yang hangat, keterbukaan yang tulus, dan cerita-cerita berharga yang telah menjadi bagian penting dari penelitian ini.

4. Teman sahabat terbaik

   M. Bayu Anggoro, Kristina Deva, Fayza Azura, Irfan Ferdiyanto. Terima kasih atas tawa yang menguatkan, dukungan yang menghangatkan, dan kebersamaan yang menjadikan perjalanan ini lebih indah dan bermakna.

5. Seluruh pejuang akademik

   Khususnya para sarjana pertama dalam keluarganya. Semoga karya ini menjadi pengingat bahwa mimpi tidak pernah terlalu tinggi untuk digapai, selama ada tekad, kerja keras, dan doa yang menyertainya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Fenomena Pernikahan Dini Pada Empat Pasangan Muda Di Masyarakat *Jawa Trans* Dusun Suka Damai".**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, mengingat ini merupakan bagian dari proses awal dalam menapaki perjalanan panjang di dunia akademis

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Syarif Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed selaku ketua Jurusan Sosiologi.
4. Dr. Pabali Musa, M. Ag, selaku koordinator Jurusan Antropologi Sosial
5. Dr. Nurwijayanto, S.H., M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku dosen Pembimbing I penelitian Skripsi ini.
7. Ibu Dwi Surti Junida, S.Sos. M.Si dosen Pembimbing II penelitian Skripsi ini.
8. Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si selaku dosen Penguji I
9. Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos. M.Si selaku dosen Penguji II
10. Wakil Dekan, Staf, Bapak/Ibu Dosen, serta Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas TanjungPura Pontianak.
11. Terimakasih untuk Dosen Antropologi Sosial yang telah membersamai selama kurang lebih 4 tahun di bangku perkuliahan ini.
12. Terimakasih teruntuk kerabat dan teman-teman seperjuangan Antropologi

Sosial Angkatan 2021 yang telah membersamai selama 4 tahun perkuliahan ini.

13. Teruntuk Bapak dan Ibu, terimakasih telah mendoakan saya dan membantu saya dikala susah dan senang selalu memberi semangat selama penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian Skripsi ini masih memiliki kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dalam mengoreksi kekurangan di dalam penulisan ini. Semoga diharapkan penulisan penelitian ini dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pontianak, 09 September 2025

Obe Aryu Fizaldi
E1121211061

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1. Ketahanan Keluarga 10
2.1.1 Definisi Ketahanan Keluarga 10
2.1.2 Aspek Ketahanan Keluarga 12
2.1.3 Faktor Ketahanan Keluarga 15
2.2. Pernikahan Dini 18
2.2.1 Definisi Pernikahan Dini 18
2.2.2 Faktor Pernikahan Dini 19
2.2.3 Dampak Pernikahan Dini 21
2.3. Masyarakat Jawa dan Masyarakat Jawa *Trans* 24
2.3.1. Masyarakat Jawa 24
2.3.2. Masyarakat Jawa Trans 25
2.4. Teori Fenomenologi Sosial Alfred Schutz 26
2.5. Penelitian Relevan 28
2.6. Alur Berpikir 32

BAB III METODE PENELITIAN **34**
3.1. Jenis Penelitian 34
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 35
3.3. Lokasi dan Waktu 36
3.3.1 Lokasi Penelitian 36
3.3.2 Waktu Penelitian 37

3.4. Subjek dan Objek Penelitian 38
3.4.1 Subjek Penelitian 38
3.4.2 Objek Penelitian..... 39
3.5. Teknik Pengumpulan Data 40
3.5.1 Observasi..... 40
3.5.2 Wawancara 40
3.6. Instrumen dan Alat pengumpulan data 42
3.6.1 Instrumen dan Alat Observasi 42
3.6.2 Instrumen dan Alat Wawancara..... 42
3.7. Teknik Analisis Data..... 43
3.8. Teknik Keabsahan Data 43
3.9. Hambatan Penelitian 44

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 46
4.1. Dusun Suka Damai 46
4.1.1 Profil Dusun Suka 46
4.1.2 Sejarah dan Asal-Usul Suka Damai 47
4.1.3 Demografi dan Sosial Budaya 49
4.1.4 Ekonomi dan Mata Pencaharian 51
4.1.5 Pendidikan, Akses Layanan dan Infrastruktur..... 53
4.2. Profil Informan 56
4.3. Sistem Kekerabatan 57
4.4. Sistem Pernikahan 58

BAB V PERNIKAHAN DINI BUDAYA YANG TIDAK DIAKUI 61
5 1. Perspektif Masyarakat Dusun Suka Damai Tentang Pernikahan Dini61
5.2. Praktik Pernikahan Dini Yang Harmonis..... 75
5.3. Eksistensi Keharmonisan Pernikahan Dini 88
5.3.1 Keharmonisan dalam Pernikahan Dini: Narasi yang Hidup..... 88
5.3.2 Strategi Ketahanan Keluarga dalam Pernikahan Dini..... 90
5.3.3 Dampak Pernikahan Dini terhadap Kehidupan Keluarga 99
5.4. Kehidupan Pasangan Pernikahan Dini: Perspektif Fenomenologis . 103
5.4.1 Indikator Keharmonisan: Informan dan Teori.....104
5.4.2 Proses Menikah.....105
5.4.3 Alasan Menikah 107
5.4.4 Adaptasi Pasangan 110
5.4.5 Strategi Menjaga Keharmonisan dan Analisis Fenomenologis 113
5.5.Refleksi Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Alfred Schutz.....114

BAB VI PENUTUP.....118
6.1 Kesimpulan 118
6.2 Saran 120

DAFTAR PUSTAKA.....123

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian 38
Tabel 4.1 Jumlah penduduk 50
Tabel 4.2 Mata Pencaharian 52
Tabel 4.3 Identitas Informan 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....37
Gambar 4.1 Lokasi Dusun Suka Damai 47
Gambar 4.2 SDN 41 Ensalang 54
Gambar 4.3 PAUD KB Bintang Pertiwi.....54
Gambar 4.4 Pos Kesehatan Desa 55

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Tugas 116
Dokumentasi 117
Catatan Lapangan *(Log Book)* 119
Verbatim Wawancara 120
Biodata Penulis 126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pernikahan dini pada beberapa masyarakat dianggap sebagai norma atau bahkan diharapkan sebagai langkah menuju kedewasaan. Pernikahan dini merupakan fenomena sosial yang mengacu pada pernikahan yang melibatkan salah satu atau kedua pasangan yang belum mencapai usia dewasa secara fisik, mental, atau emosional. Hal ini seringkali terjadi di Indonesia sendiri, terutama di daerah dengan tingkat kemiskinan atau dimana tradisi dan norma sosial mendukung pernikahan pada usia yang sangat muda. Pernikahan dini dapat mengakibatkan berbagai masalah seperti risiko kesehatan yang tinggi bagi ibu dan anak, kesempatan pendidikan yang terbatas, serta sulitnya mencapai kemandirian ekonomi dan sosial bagi pasangan yang menikah pada usia yang terlalu muda. Pernikahan dini di Indonesia sendiri masih menjadi isu yang memerlukan perhatian serius. Menurut Komnas Perempuan sepanjang tahun 2021, terdapat 59.709 kasus pernikahan dini yang diberikan dispensasi oleh pengadilan pasca covid-19. Meskipun terjadi sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 (yang tercatat 64.211 kasus), angka ini masih sangat tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya berjumlah 23.126 kasus pernikahan dini (Harruma, 2022).

Pernikahan dini juga seringkali terkait dengan masalah serius seperti kurangnya pendidikan formal, kemandirian ekonomi yang terbatas, risiko kesehatan reproduksi yang tinggi, bahkan perceraian yang menyebabkan

pernikahan itu tidak bertahan lama. Namun, berbeda dengan apa yang terjadi pada masyarakat Jawa *Trans* Dusun Suka Damai yang melakukan praktik pernikahan dini mampu mempertahankan pernikahannya. Pernikahan mereka bisa bertahan lama hingga memiliki anak dan cucu dengan kemampuan ketahanan dan adaptasi yang mereka miliki untuk dapat mempertahan pernikahan dalam jangka waktu yang panjang, dengan sistem kekerabatan jawanya mereka mampu mempertahankan pernikahannya.

Fenomena pernikahan dini pada masyarakat Jawa *Trans* Dusun Suka Damai sudah sejak lama terjadi sekitar 40-50 tahun yang lalu di Kabupaten Sekadau Hilir. Perjodohan, tuntutan hidup, dan kondisi ekonomi melatarbelakangi masyarakat Jawa Dusun Suka Damai melakukan praktik pernikahan dini, setidaknya kurang lebih ada 9 keluarga yang terbentuk dari praktik pernikahan dini dari 172 kepala keluarga di Dusun Suka Damai. Dari 9 kepala keluarga pernikahan dini 7 diantaranya masih bertahan hingga sekarang dan 2 keluarga lainnya tidak diketahui dikarenakan keluarga tersebut sudah bukan lagi warga dusun suka damai. Mayoritas masyarakat Dusun Suka Damai adalah etnis jawa yang bertransmigrasi dari pulau jawa ke Kalimantan, maka dari itu sistem kekerabatan yang ada di dusun ini didominasi oleh kekerabatan jawa. Fenomena praktik pernikahan dini pada dusun suka damai ini terjadi pada suku campuran yaitu pernikahan suku jawa dan dayak, jawa dan sunda, jawa dan melayu dan beberapa suku lainnya.

Praktik pernikahan dini juga terjadi di beberapa daerah seperti hasil penemuan Dewi Rachmawati 2019 di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri

yang mengungkap bahwa pernikahan dini di Desa Tumpak dipicu oleh beberapa faktor utama (Rachmawati, 2019). Faktor ekonomi menjadi penyebab dominan, di mana keluarga dengan pendapatan rendah cenderung menikahkan anak perempuan mereka lebih awal untuk mengurangi beban ekonomi. Serupa dengan penemuan Fitriani Lestari 2022 di Nusa Tenggara Barat menyoroti berbagai konsekuensi negatif yang dihadapi perempuan akibat pernikahan dini di wilayah tersebut. Studi ini menunjukkan bahwa pernikahan dini secara signifikan mengganggu pendidikan perempuan. Kondisi ini berdampak pada kesejahteraan jangka panjang mereka, terutama dalam hal ekonomi, karena rendahnya tingkat pendidikan membuat mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau berpenghasilan tetap (Lestari, 2022). Kemudian serupa juga dengan penelitian dari Maria Ulfa 2021 di Sulawesi Selatan yang mengkaji dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi remaja putri di wilayah tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa remaja putri yang menikah pada usia dini berisiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan reproduksi, seperti komplikasi kehamilan dan persalinan dini yang berbahaya (Ulfa, 2021).

Penelitian ketahanan keluarga dalam pernikahan dini di Dusun Suka Damai merupakan fenomena budaya, melihatnya dengan perspektif antropologi khususnya sistem kekerabatan. Sistem kekerabatan dalam masyarakat Jawa *Trans* di Dusun Suka Damai memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan keluarga, terutama dalam konteks pernikahan dini. Dalam masyarakat Jawa, sistem kekerabatan yang kuat dan kohesif seringkali menjadi sumber dukungan utama bagi pasangan muda yang menikah dini. Keluarga besar, termasuk orang

tua, saudara dan kerabat lainnya, biasanya terlibat aktif dalam memberikan dukungan emosional, finansial dan praktis. Nilai-nilai seperti gotong royong (kerja sama) dan kekeluargaan sangat menonjol, membantu pasangan muda mengatasi tantangan yang muncul dari pernikahan dini. Karena itulah menarik untuk diteliti dan dibahas melalui perspektif fenomenologi sosial Alfred Schutz.

Fenomenologi sosial Alfred Schutz membantu memahami bagaimana individu dan keluarga membentuk makna dan realitas sosial melalui pengalaman dan interaksi sehari-hari. Dalam konteks pernikahan dini di Dusun Suka Damai, pasangan muda menghadapi tekanan ekonomi, tanggung jawab rumah tangga, dan ekspektasi sosial. Melalui pendekatan ini, dapat dilihat bagaimana mereka membangun makna dari pengalaman hidup, serta mengembangkan strategi ketahanan dengan mengandalkan dukungan keluarga besar dan komunitas sekitar. Intersubjektivitas, atau pemahaman bersama dalam interaksi sosial, turut membentuk cara mereka menghadapi tantangan. Nilai budaya seperti gotong royong dan kekeluargaan memperkuat ketahanan keluarga secara emosional dan praktis (Supraja, 2020).

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada masyarakat Jawa *Trans* di Sekadau, sebuah kelompok yang mungkin belum banyak diteliti dalam konteks pernikahan dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini berusaha memahami makna subjektif yang dialami oleh individu-individu di dalam masyarakat tersebut. Fokus pada pengalaman dan persepsi para aktor sosial mengenai pernikahan dini memberikan kedalaman

analisis tentang bagaimana fenomena ini dimaknai secara berbeda oleh berbagai pihak dalam masyarakat. Fenomenologi sosial Alfred Schutz menawarkan alat untuk memahami bagaimana praktik pernikahan dini dianggap sebagai bagian dari "dunia kehidupan" masyarakat Jawa *Trans*, di mana norma, nilai dan adat lokal memainkan peran penting dalam membentuk makna sosial tindakan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan bagaimana masyarakat Jawa *Trans* di Dusun Suka Damai memandang dan mengalami pernikahan dini. Ini mencakup pemahaman tentang norma-norma budaya, nilai-nilai dan harapan yang terkait dengan pernikahan dini. Pendekatan fenomenologi sosial Alfred Schutz akan membantu dalam memahami pengalaman subjektif individu dan bagaimana mereka membangun makna dari pernikahan dini dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka (Nindito, 2022). Penelitian ini juga bertujuan yang pertama untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga dalam pernikahan dini. Faktor-faktor ini bisa mencakup dukungan dari keluarga besar, kondisi ekonomi, pendidikan, serta nilai-nilai budaya dan agama. Kedua dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang mekanisme yang membantu keluarga muda bertahan dan berkembang meskipun menghadapi tantangan yang signifikan. Tujuan ketiga adalah menganalisis dampak pernikahan dini terhadap kehidupan keluarga, termasuk aspek-aspek seperti kesejahteraan emosional, stabilitas ekonomi dan dinamika hubungan dalam keluarga. Analisis ini akan membantu mengungkap bagaimana pernikahan dini mempengaruhi berbagai aspek

kehidupan keluarga dan bagaimana keluarga tersebut mengatasi dampak-dampak yang terjadi.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pandangan dan pengalaman masyarakat tentang pernikahan dini, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga dan menganalisis dampak pernikahan dini terhadap kehidupan keluarga dapat membentuk strategi ketahanan keluarga dalam pernikahan dini. Penelitian ini menawarkan wawasan tentang bagaimana tradisi dan struktur kekerabatan berperan dalam mengatasi tantangan-tantangan modern dan bagaimana keluarga beradaptasi untuk mempertahankan keharmonisan dalam kondisi yang berubah. Dengan semua penjelasan dan latar belakang yang ada, sehingga penulis tertarik meneliti tentang ketahanan keluarga praktik pernikahan dini dengan judul **"Fenomena Pernikahan Dini Pada Empat Pasangan Muda Di Masyarakat *Jawa Trans* Dusun Suka Damai"**.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Pernikahan dini dapat mempengaruhi aspek kesehatan, pendidikan dan kemandirian ekonomi.
2. Kehadiran anak dan dukungan orang tua dapat mempengaruhi ketahanan suatu pernikahan dini.
3. Sistem perjodohan dan faktor ekonomi lemah penyebab terjadinya pernikahan dini

4. Sistem kekerabatan dalam masyarakat Jawa *Trans* di Dusun Suka Damai mendukung ketahanan keluarga pernikahan dini.

1.3. Fokus Penelitian

Mengutip dari identifikasi masalah tersebut, penelitian ini berfokus pada ketahanan keluarga pernikahan dini masyarakat Jawa *Trans* Dusun Suka Damai melalui pendekatan fenomenologi sosial Alfred Schutz, dengan memperhatikan peran sistem kekerabatan sebagai pendukung.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang di atas adapun rumusan masalah dari fokus penelitian tersebut dirumuskan yaitu: "Bagaimana ketahanan keluarga pernikahan dini dibentuk oleh sistem kekerabatan dalam masyarakat Jawa *Trans* di Dusun Suka Damai melalui perspektif fenomenologi sosial?"

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pandangan dan pengalaman masyarakat Jawa *Trans* tentang pernikahan dini.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pernikahan dini yang harmonis.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis eksistensi keharmonisan, strategi ketahanan keluarga, dan dampak pernikahan dini.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian dengan judul "Fenomena Pernikahan Dini Pada Empat Pasangan Muda Di Masyarakat *Jawa Trans* Dusun Suka Damai" akan dianalisis menggunakan teori fenomenologi sosial Alfred Schutz diharapkan memiliki manfaat pada perkembangan studi sistem kekerabatan. Penelitian ini dapat menghubungkan fenomena pernikahan dini dengan teori dan konsep ketahanan keluarga dalam antropologi. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memahami bagaimana keluarga mengadaptasi diri dan bertahan dalam kondisi pernikahan dini, serta implikasi sosialnya dalam sistem kekerabatan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini akan berguna bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

a) Manfaat Bagi Para Peneliti

   Diharapkan penelitian ini mampu memberikan dukungan terhadap topik-topik penelitian mengenai kebudayaan masyarakat Jawa *Trans* pada para peneliti lain agar dapat mengembangkan lagi penelitian pada hal yang lebih luas.

b) Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah harus lebih memberikan solusi, sosialisasi terhadap masyarakat yang melakukan praktik pernikahan dini agar mengurangi dampak negatif serta menjadi mitigasi dari praktik pernikahan dini tersebut.

c) Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat yang masih awam terhadap kebudayaan dan sistem kekerabatan dari masyarakat Jawa *Trans*, serta etika berkeluarga kekerabatan Jawa.

d) Manfaat Bagi Masyarakat *Trans*

Diharapkan menjadi dokumen tentang falsafah hidup berkeluarga melalui sistem kekerabatan Jawa.